

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK DENGAN
METODE *SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*
(SCOR), *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DAN
OBJECTIVE MATRIX (OMAX) DI PT. ANUGRAHPRIMA
PERDANA**

Delroy Marvel Erputrano

ABSTRAK

PT. Anugrahprima Perdana merupakan perusahaan manufaktur *non-woven* yang menghadapi permasalahan rantai pasok meliputi keterlambatan pengiriman bahan baku, produk *defect*, dan produk *return*. Temuan ini terjadi karena perusahaan belum menetapkan indikator penilaian pada keseluruhan proses rantai pasok perusahaan. Penelitian ini bertujuan menentukan indikator performansi, membobotkan indikator, mengukur nilai kinerja, dan menyusun usulan perbaikan kinerja rantai pasok perusahaan. Metode yang digunakan adalah *Supply Chain Operations Reference* 12.0 (SCOR 12.0) sebagai kerangka identifikasi indikator, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan, serta *Objective Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System* (TLS) untuk pengukuran dan klasifikasi kinerja. Terdapat 19 indikator valid melalui validasi 10 *expertise* internal perusahaan. Berdasarkan hasil pembobotan, proses *Plan* memiliki bobot tertinggi sebesar 0,355. Data aktual perusahaan pada periode 2025 memiliki nilai indeks kinerja rantai pasok sebesar 7,2 dengan kategori kuning, dengan 4 indikator merah dan 4 indikator kuning. Indikator merah sebagai indikator yang perlu diperbaiki mencakup “Ketepatan Perencanaan Produksi” dengan skor 3, “*Days of Inventory*” dengan skor 1, “*Perfect Order Fullfilment*” dengan skor 3, dan “*On-Time Delivery*” dengan skor 3. Perbaikan pada indikator-indikator tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memperbaiki kinerja rantai pasok secara keseluruhan untuk PT Anugrahprima Perdana

Kata Kunci: *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Objective Matrix* (OMAX), *Traffic Light System* (TLS), Kinerja Rantai Pasok

***SUPPLY CHAIN PERFORMANCE MEASUREMENT USING
SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR),
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP), AND
OBJECTIVE MATRIX (OMAX) METHOD AT PT.
ANUGRAHPRIMA PERDANA***

Delroy Marvel Erputrano

ABSTRACT

PT. Anugrahprima Perdana is a non-woven manufacturing company facing supply chain problems including delays in raw material delivery, defective products, and product returns. These issues arise due to the absence of established performance indicators across the company's overall supply chain processes. This study aims to determine performance indicators, assign weights, measure supply chain performance, and formulate improvement recommendations. The methods employed include Supply Chain Operations Reference 12.0 (SCOR 12.0) as the indicator identification framework, Analytical Hierarchy Process (AHP) for weighting, and Objective Matrix (OMAX) combined with Traffic Light System (TLS) for performance measurement and classification. A total of 19 valid indicators were obtained through validation by 10 internal company experts. Based on the weighting results, the Plan process holds the highest weight at 0.355. The company's actual data for the 2025 period yielded a supply chain performance index of 7.2, classified as yellow, with 4 red-category indicators and 4 yellow-category indicators. The red indicators requiring immediate improvement include "Production Planning Accuracy" with a score of 3, "Days of Inventory" with a score of 1, "Perfect Order Fulfilment" with a score of 3, and "On-Time Delivery" with a score of 3. Improvements to these indicators are expected to enhance the company's operational efficiency and improve the overall supply chain performance of PT. Anugrahprima Perdana.

Keywords: *Supply Chain Operations Reference (SCOR), Analytical Hierarchy Process (AHP), Objective Matrix (OMAX), Traffic Light System (TLS), Supply Chain Performance*